



► PENATAAN KAWASAN

## Jembatan Kewek Akan Dilengkapi Taman Kota

JOGJA—Revitalisasi Jembatan Kewek Jogja dimatangkan dengan konsep ramah pejalan kaki dan penambahan taman kota sebagai ruang terbuka hijau. Proyek pembangunan Jembatan Kewek ini dirancang menghadirkan trotoar selebar 2 meter serta taman kota di sisi jembatan guna memperkuat konektivitas kawasan wisata.

Pelebaran trotoar menjadi fokus utama karena meningkatnya kebutuhan jalur pedestrian dari lahan parkir Eks Menara Kopi Kotabaru menuju kawasan Malioboro. Pemerintah Kota Jogja menilai jalur pejalan kaki yang representatif akan menunjang mobilitas wisatawan sekaligus memperkuat integrasi kawasan pusat kota.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PUPKP Kota Jogja, Hasri Nilam Baswari, menuturkan lebar trotoar yang sebelumnya 1,3 meter akan ditambah menjadi 1,5 hingga 2 meter.

"Supaya pejalan kaki lebih nyaman," katanya, Selasa (24/2).

Menurutnya, pelebaran jalur pedestrian ini penting seiring difungsikannya parkir Eks Menara Kopi Kotabaru bagi wisatawan. Ia berharap trotoar tersebut dapat dimanfaatkan pengguna jalan yang hendak menjangkau kawasan Malioboro dari titik parkir tersebut.

Sejauh ini, rencana pelebaran trotoar telah disetujui Dinas Perhubungan Kota Jogja. Penyempitan badan jalan dinilai tidak akan berdampak signifikan terhadap kepadatan lalu lintas karena sistem satu arah sudah diterapkan di Jembatan Kewek.

Selain pelebaran trotoar, taman kota sebagai ruang terbuka hijau juga akan dibuat di sisi jembatan.

Hasri menjelaskan, saat ini Dinas PUPKP Kota Jogja masih menuntaskan sejumlah syarat *readiness criteria* (RC) agar proyek dapat direalisasikan mulai April mendatang. Dokumen *detailed engineering design* (DED) telah memasuki tahap akhir, sementara

hasil uji tanah terbaru menunjukkan lapisan tanah keras sesuai dengan data awal perencanaan.

"Uji tanah itu untuk mengonfirmasi ulang nilai kedalaman tanah keras, dan hasilnya hampir sama dengan data sebelumnya. Artinya tidak ada kendala. DED juga sudah finalisasi," katanya, Selasa.

Ia menambahkan, APBN akan digunakan untuk pembangunan struktur utama Jembatan Kewek serta penataan taman di sisi jembatan. Sementara itu, terdapat skema pembiayaan bersama (*cost-sharing*) untuk sejumlah pekerjaan yang sebagian dibiayai melalui APBD Kota Jogja, khususnya untuk penataan trotoar atau jalur pedestrian di sekitar jembatan.

### Sinergi Kawasan

Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, mendorong agar pembangunan Jembatan Kewek tidak sekadar dipandang sebagai perbaikan fisik, melainkan bagian dari sinergi penataan kawasan wisata Malioboro.

Menurutnya, optimalisasi lahan parkir Eks Menara Kopi Kotabaru perlu dimaksimalkan, terutama setelah TPK Abu Bakar Ali dibongkar. Selain difungsikan menampung kendaraan wisatawan, kawasan tersebut dinilai perlu dilengkapi transportasi terintegrasi untuk menunjang kenyamanan pengunjung, termasuk kemungkinan penyediaan moda ramah lingkungan.

"Nanti bisa disediakan becak listrik sebagai alternatif menuju Malioboro," katanya.

Dengan konsep revitalisasi Jembatan Kewek Jogja yang mengedepankan pelebaran trotoar, taman kota, dan integrasi transportasi, kawasan ini diarahkan menjadi simpul konektivitas baru yang mendukung mobilitas wisatawan dan aktivitas ekonomi di sekitar Malioboro. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005